

Sosialisasi Pembuatan Kerupuk Ikan Tamban Sebagai Produk Unggulan Bagi UMKM Riziq Di Desa Nenas Siam

Habibi Natama Ritonga¹, Muhammad Zaki Zikrillah Baharuddin Nasution², Fradilla Dewi Anggraini³, Zuhriah⁴

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia; abibnatama@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia; zakicool456@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia; dillafradilla991@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia; zuhriah@uinsu.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Tamban Fish;
crackers;
socialization;
diversification

Article history:

Received 2024-07-15

Revised 2024-08-16

Accepted 2024-09-13

ABSTRACT

Tamban fish is also one type of fish that is widely caught in the east coast area, namely coal, tamban fish includes having an affordable fish price with other fish prices. The main problems include Riziq's lack of interest and skills related to product diversification in adding economic value to tamban fish products, as well as a lack of understanding of the economic potential in Nenas Siam Village. The implementation of community service activities was carried out by providing information through lectures, discussions, and direct assistance in product diversification demonstrations. The purpose of the socialization of making tamban fish crackers is to improve skills and knowledge in developing tamban fish products, as well as increasing the economic value of tamban fish. The target of this socialization activity is the mothers of perwiritan, PKK Nenas Siam Village, and Riziq's partners. The results of this socialization activity are high quality tamban fish crackers with a spicy and savory taste. In addition, the women and PKK also gained skills in making tamban fish crackers and knowledge about the development of diversified tamban fish products in the Nenas Siam Village area.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Muhammad Zaki Zikrillah Baharuddin Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia; zakicool456@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Desa Nenas Siam adalah Salah satu desa yang terletak di Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia yang terbentuk atas 10 dusun, dengan luas wilayah 745,925 hektar. Adapun jumlah kepala keluarga mencapai 1.032 kepala keluarga dan jumlah penduduk sudah mencapai 3.446 jiwa yang merupakan penduduk tetap, Dengan jumlah penduduk laki-laki 1.757 jiwa dan perempuan 1.689 jiwa. Batu Bara terletak di pantai timur Sumatera Utara, di sebelah Selat

Malaka. Wilayah yang sangat potensial saat ini belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat, terutama dalam bidang perikanan laut, mengingat potensi kelautan yang begitu besar.

Desa Nenas Siam merupakan salah satu Desa yang komposisi masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai nelayan tradisional (Mahary, Siregar, & Gunawan, 2023), tenaga buruh tangkap ikan karena letak geografis yang sangat mendukung. Ikan tamban adalah salah satu jenis ikan yang sering tersedia di daerah Desa Nenas Siam. Ikan tamban adalah jenis ikan sardinella, diambil di sepanjang pantai timur desa ini. Harga ikan tamban lebih terjangkau dengan ikan lainnya, dan hasil tangkapannya yang terus meningkat berdampak pada tantangan pemasaran. Hal ini terutama terjadi ketika ada panen raya ikan tamban, di mana ikan ini dijual dengan harga yang sangat murah, yaitu Rp 4.000 per kilogram. Oleh karena itu, ikan tamban perlu dikelola untuk mencegah terbuang dengan percuma.

Kerupuk Merupakan Makanan ringan ataupun cemilan yang diproduksi dengan tepung tapioka, air, dan bumbu. Menurut (Aziz, Roosenari, & Yuliana, 2019) Kerupuk adalah bentuk camilan kering yang terbuat dari tepung tapioka bisa mengandung atau tidak mengandung komponen makanan dan bahan tambahan lain yang diizinkan. Sebelum disajikan, produk ini digoreng atau dipanggang dalam proses produksi yang menghasilkan rasa unik yang cocok untuk berbagai selera. Kerupuk dengan tamban sebagai penyedap dan komponen utama disebut kerupuk ikan tamban. Setelah membentuk adonan menjadi lonjong atau bulat, kerupuk ikan tamban dikukus selama tiga puluh menit. Setelah dikukus, adonan didinginkan, diiris, dan dikeringkan. Setelah dikeringkan dan digoreng, potongan kerupuk biasanya dihidangkan sebagai camilan di beberapa tempat (Laila, Hasibuan, & Batubara, 2020). Studi pasar kami menunjukkan bahwa ada sekitar sepuluh UMKM yang terlibat dalam produksi ikan tamban sebagai ikan asin tamban. Melalui diversifikasi produk, upaya dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomi ikan tamban. Tujuan diversifikasi adalah untuk meningkatkan pangsa pasar melalui peningkatan variasi produk yang dapat dipasarkan (S. Siregar, Suwarto, & Alamsyah, 2024). Menurut (Halim, Setio, Pranoto, & Gunawan, 2019) Sebuah industri atau bisnis dapat menjadi tidak terlalu bergantung pada satu jenis produk dengan menggunakan diversifikasi produk. Atau, perusahaan dapat mengandalkan berbagai produk, sehingga memungkinkannya untuk menggunakan keberhasilan kategori produk lain untuk mengimbangi penurunan dalam satu kategori produk.

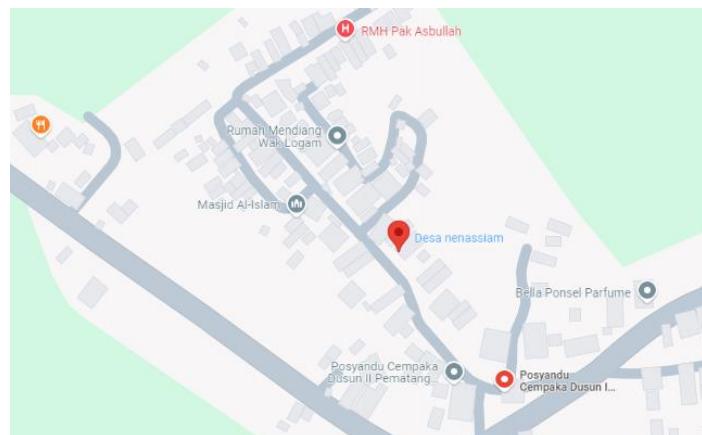
Berdasarkan uraian di atas, maka kelompok KKN 05 melakukan inovasi untuk mengolah ikan tamban menjadi produk yang dinamakan kerupuk ikan tamban. Untuk itu, kelompok KKN 05 melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada ibu-ibu Perwiritan dan PKK di Desa Nenas Siam, bersama dengan mitra kami, Riziq tentang proses pembuatan kerupuk ikan tamban. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam membuat berbagai macam produk olahan ikan tamban dan memberikan nilai tambah pada produk olahan ikan tamban.

Permasalahan utamanya meliputi kurangnya minat dan keterampilan terkait diversifikasi produk dalam mengelola sumber daya perikanan, serta kurangnya pemahaman tentang potensi ekonomi di Desa Nenas Siam. Selain itu, upaya untuk melibatkan ibu-ibu dalam pengelolaan sumber daya alam guna meningkatkan perekonomian rumah tangga.

2. METODE

A. Lokasi

Kegiatan sosialisasi program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024, berlokasi di Balai Desa Nenas Siam, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara.



Gambar 1. Lokasi Sosialisasi Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa

B. Pelaksanaan dan Sasaran

Pelaksanaan dan Tujuan Bekerja sama sebagai mitra dengan UMKM Riziq untuk memasok kebutuhan komponen utama yang diperlukan untuk memproduksi produk kami merupakan bagian dari proses partisipasi dalam kegiatan ini. Ibu-ibu dari Perwiritan dan PKK Desa Nenas Siam terlibat dalam elemen sosialisasi program ini. Kehadiran mitra akan mendorong kerja sama antar perusahaan, yang dapat memberikan hasil akhir yang lebih baik (Herlina, 2018).

Sebelum tanggal pelaksanaan, kegiatan diawali dengan persiapan, termasuk pendataan calon peserta yang merupakan perempuan, yakni anggota Perwiritan dan PKK. Pendataan dibantu oleh ketua PKK dan kepala dusun. Kelompok KKN 05 tidak hanya melakukan pendataan peserta, tetapi juga membuat formula diversifikasi produk yang akan digunakan sebagai panduan sosialisasi. Peserta akan mendapatkan formula ini di kemudian hari. Selain itu, materi mengenai proses diversifikasi produk dan taktik pemasaran juga diberikan.

C. Metode Pendekatan

Teknik Pendekatan Menyampaikan pengetahuan melalui ceramah, diskusi, dan bantuan langsung dengan demo diversifikasi produk adalah bagaimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan (Mardhi Utami et al., 2024).

1. Ceramah

Pelaksanaan metode ini melibatkan penyampaian materi secara lisan sambil menggunakan media dan teknologi untuk membantunya (Haidir, Anas, Sakban, & Ramdhani, 2022). Resep kerupuk ikan tamban dan ide pengemasan yang menarik adalah beberapa materi yang akan diberikan. Konten kedua menawarkan rencana pemasaran kerupuk ikan tamban.

2. Diskusi

Setelah materi yang ditentukan telah dipresentasikan, selanjutnya diperkenankan untuk berdiskusi. Kegiatan ini terbuka bagi para peserta untuk mengajukan pernyataan atau pertanyaan yang bermasalah yang perlu dipecahkan bersama. Sifat dari diskusi ini adalah pertukaran pengetahuan dan informasi tentang topik yang diangkat (Harlita, Ramadan, & Riau, 2024). Selain tim pelaksana layanan, peserta lain secara aktif berkontribusi untuk menjawab pertanyaan dan menjadi sumber informasi lebih lanjut. Hal ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang ditinjau dari sudut pandang yang berbeda namun tetap relevan dengan pokok bahasan. Sesi diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan eksplorasi produk ikan tamban di kalangan ibu-ibu Perwiritan dan PKK yang menjadi peserta pelatihan. (Wulandari, Abadi, Zahra, & Syahputra, 2023) menyatakan bahwa tujuan dari pembicaraan adalah untuk membuat keputusan, mengembangkan dan memahami pengetahuan dan wawasan mitra, memecahkan masalah, dan menanggapi pertanyaan mitra. Peragaan oleh Tim Pelaksana Para peserta akan diberi kesempatan untuk melihat dari dekat saat tim membuat kerupuk ikan tamban, dan mereka juga akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik yang terlibat. Selain mendapatkan sampel kerupuk ikan tamban yang sudah jadi, peserta juga akan belajar cara mengolahnya.

3. Praktik Langsung Bersama Peserta

Peserta pelatihan akan bekerja dalam kelompok, dengan perlengkapan yang dibutuhkan untuk memproduksi kerupuk ikan tamban yang disediakan untuk setiap kelompok. Sementara itu, tim akan membantu pelaksanaan praktik.

Dengan melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembuatan kerupuk ikan tamban, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Masyarakat dapat memperoleh keterampilan yang memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan ini secara mandiri sebagai bisnis yang dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dengan terlibat langsung dalam pelatihan ini (Ibrahim, Rifa'i, & Dewi, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi

Sebelum melaksanakan sosialisasi, diperlukan perencanaan yang matang untuk menjamin bahwa semua persyaratan dapat dipenuhi, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Langkah pertama dalam proses perencanaan dan persiapan adalah memilih mitra yang dilakukan sesuai dengan ketersediaan tenaga kerja dan keinginan mitra untuk bekerja sama. Mitra dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk bekerja sama. Diharapkan dengan adanya peningkatan hasil olahan akan meningkatkan harga jual produk ikan tamban. Kelompok KKN mempersiapkan beberapa hal selama tahap persiapan, seperti bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung acara dan kerupuk ikan tamban yang akan digunakan sebagai contoh dan bahan sosialisasi, serta menyiapkan lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Desa Nenas Siam, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara.



Gambar 2. Ikan tamban sebagai bahan dasar pembuatan produk diversifikasi

B. Persiapan Alat

Proses persiapan alat dan bahan untuk memfasilitasi sosialisasi meliputi pembelian barang-barang yang dibutuhkan di toko peralatan rumah tangga, serta mempersiapkan perlengkapan pengemasan dan peralatan seperti penggiling ikan. Selain itu, sejumlah perlengkapan dan peralatan juga dibeli di pasar untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi.

Kelompok yang bertanggung jawab atas kegiatan sosialisasi akan melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu produksi kerupuk ikan tamban. Untuk mendapatkan formulasi yang tepat dan sesuai, tim pelaksana melakukan beberapa kali percobaan dan mencari informasi dari berbagai sumber. Ada lima kali uji coba yang dilakukan di samping beberapa kali uji coba untuk mendapatkan formulasi yang ideal. Untuk menjamin acara sosialisasi berjalan lancar, tim pelaksana kegiatan tidak hanya

berkonsentrasi pada proses produksi, tetapi juga melakukan segala upaya untuk menyiapkan lokasi. Balai Desa Nenas Siam menjadi tempat penyelenggaraan acara ini.



Gambar 3. Kegiatan Pra Sosialisasi Pembuatan Kerupuk ikan tamban

C. Pembuatan Produk Kerupuk Ikan Tamban

Langkah awal dalam produksi kerupuk ikan tamban berasal dari tinjauan literatur tentang resep kerupuk ikan tamban. Namun, sejumlah masalah muncul selama implementasi, termasuk adonan yang sangat kental, tekstur keras, dan kurangnya pengembangan pada kerupuk saat digoreng, yang semuanya mengurangi daya tarik visual kerupuk. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai untuk kerupuk ikan tamban, diperlukan tiga kali penyesuaian formulasi.

Untuk membuat kerupuk ikan tamban dengan menggunakan satu resep, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghaluskan 200 gram ikan tamban hingga menjadi seperti pasta. Untuk membuat kerupuk ikan tamban, campurkan campuran ini dengan tepung tapioka. Untuk mendapatkan hasil yang konsisten, air panas atau hangat harus digunakan selama proses pencampuran.

Perbandingan tepung tapioka dan ikan tamban adalah 1:1, yang berarti bahwa satu kali jumlah tepung tapioka digunakan untuk setiap ikan tamban (ikan tamban: tapioka = 1:1). Sebagai salah satu mitra program, UMKM Riziq menyediakan ikan yang digunakan untuk membuat kerupuk ini. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya program, pembuatan kerupuk ikan tamban membutuhkan kerja sama dengan UMKM.



Gambar 4. Kegiatan Percobaan Pembuatan Kerupuk Ikan Tamban

D. Sosialisasi Pembuatan Kerupuk Ikan Tamban

Sosialisasi pembuatan Kerupuk ikan tamban dilaksanakan pada Hari Rabu, 21 Agustus 2024 dengan judul kegiatan sosialisasi “Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Tamban Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir Di Desa Nenas Siam”. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Nenas Siam yang dihadiri oleh 10 orang ibu – ibu Perwiritan dan 15 orang ibu – ibu PKK.

Ibu-ibu yang ikut serta memperhatikan pemaparan materi dan praktik langsung menyambut sosialisasi ini dengan tangan terbuka, dan berjalan dengan lancar. Ada dua kelompok yang berpartisipasi dalam sosialisasi ini, dan masing-masing kelompok menghasilkan satu adonan dengan variasi rasa yang unik. Kelompok kedua membuat bahan campuran dengan variasi rasa balado yang cenderung pedas, sedangkan kelompok pertama membuat bahan campuran dengan varian rasa original yang cenderung gurih. Teknik sosialisasi yang dilakukan adalah dengan memberikan ceramah atau menyampaikan materi yang menjelaskan sejarah resep kerupuk ikan tamban, cara pembuatannya, dan sekilas mengenai pengemasan produk serta taktik pemasarannya.

Setelah pemutaran video proses produksi, praktik pembuatan kerupuk ikan tamban secara langsung pun dilakukan. Untuk memastikan kelancaran praktik, ibu-ibu Perwiritan dan PKK sangat antusias dalam membuat kerupuk ikan tamban. Secara menyeluruh, membuat kerupuk ikan tamban merupakan keterampilan yang dapat dikuasai oleh ibu-ibu Perwiritan dan PKK dan dilakukan dengan penuh semangat.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Produk Kerupuk Ikan Tamban Bersama dengan Mitra



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Kerupuk ikan Tamban Bersama Ibu -Ibu Perwiritan dan PKK

E. Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Evaluasi dan diskusi dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Martina, Fathur, Hasan, Wulandari, & Isyah Salimah, 2021). Fase ini sangat penting untuk dilakukan karena memberikan informasi berharga tentang tingkat keberhasilan yang dicapai dari pelaksanaan program (Huda et al., 2021).

Sementara itu, melalui kegiatan diskusi ini, diharapkan dapat memperoleh umpan balik secara langsung mengenai pencapaian hasil pelaksanaan sosialisasi, sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi terkait pengembangan produk ikan tamban yang harus ditingkatkan agar produk ikan tamban memiliki nilai tambah (Fadilah, 2023). Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui umpan balik dan respon dari peserta sosialisasi yang merupakan ibu-ibu Perwiritan dan PKK kelurahan Nenas Siam mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai produk kerupuk ikan tamban secara keseluruhan. Jenis penilaian ini dilakukan melalui dialog dengan peserta dengan menggunakan format tanya jawab. Dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta telah menguasai dan memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini, khususnya yang berkaitan dengan proses pembuatan produk kerupuk tamban.

Tekstur renyah dan Dua varian rasa dari kerupuk yang telah diproduksi merupakan hasil dari uji coba yang telah dilakukan, yaitu rasa balado yang pedas dan gurih serta rasa original yang gurih. Hasil Keseluruhan dari kegiatan sosialisasi pembuatan kerupuk ikan tamban ini mendapat tanggapan positif dari ibu-ibu Perwiritan dan PKK.



Gambar 7. Hasil Akhir kerupuk ikan tamban

4. KESIMPULAN

Untuk memastikan acara sosialisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sangat penting bagi para peserta untuk mempersiapkan diri. Di Samping itu, aksesibilitas peralatan dan bahan dan sumber daya untuk mendukung kegiatan juga harus diperhitungkan. Namun, pelaksanaan kegiatan ini memakan waktu sedikit lebih lama dari yang diperkirakan karena tim di belakangnya mengalami kesulitan dalam membuat kerupuk ikan tamban. Akibatnya, acara sosialisasi dengan ibu-ibu Perwiritan dan PKK Desa Nenas Siam dan Perwiritan diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2024. Kegiatan sosialisasi dengan Ibu-ibu Perwiritan dan PKK dilaksanakan dengan penuh semangat berpartisipasi dalam sesi pelatihan sehingga acara sosialisasi ini bisa berjalan dengan lancar. Ibu-ibu Perwiritan dan PKK mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi ini, dan produk ikan tamban di wilayah Desa Nenas Siam dapat didiversifikasi menjadi kerupuk ikan tamban bermacam varian rasa yakni original dan balado yang bernilai ekonomis.

REFERENSI

- Aziz, M. M. A., Roosenani, Ar., & Yuliana, A. I. (2019). Kajian Pengaruh Kombinasi Limbah Kulit Buah Pisang Raja Nangka (*Musa paradisiaca L.*) dan Tepung Tapioka pada Proses Pembuatan Kerupuk Kulit Buah Pisang Terhadap Uji Organoleptik. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 2(1), 75–80.
- Fadilah, A. N. (2023). Diversifikasi Pengolahan Buah Mangga dengan Konsep Zero Waste (Minuman Serbuk Kulit Mangga). *Agri Wiralodra*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.31943/agriwiralodra.v15i2.77>
- Haidir, H., Anas, N., Sakban, W., & Ramdhani, T. W. (2022). Penerapan Metode Ceramah melalui Media Proyector LCD dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII MTsS Al-Islamiyah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(4), 783. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i4.9965>
- Halim, A., Setio, C. H., Pranoto, T., & Gunawan, V. P. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Efisiensi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 149–176. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.149-176>
- Harlita, I., Ramadan, Z. H., & Riau, U. I. (2024). *Peran Komunitas Belajar di Sekolah Mengembangkan Kompetensi Guru Dasar dalam*. 13(3), 2907–2920.
- Herlina, H. (2018). Urgensi Kemitraan Bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Non Formal. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.33394/jtni.v3i1.651>
- Huda, N., Pratiwi, A., Zulianti, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Masyarakat, I. B. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN KERUPUK TULANG IKAN TUNA Asakota Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Indonesia . Kelurahan ini memiliki wilayah pesisir pantai Sebelah Timur Desa Nipa , Sebelah Barat Desa Rite , Sebelah sebagian besar bekerja sebagai nelayan tradis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 2(2), 1.
- Ibrahim, A., Rifa'i, B., & Dewi, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKBM untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Miskin. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(4), 475–496. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v5i4.23925>
- Laila, K., Hasibuan, S., & Batubara, J. P. (2020). Pemanfaatan Ikan Tamban Menjadi Produk Olahan Kerupuk Ikan di desa Pahang Kecamatan Talawi Kabupaten. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 61–66.
- Mahary, A., Siregar, I. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Wanita Nelayan Di Desa Nenas Siam Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1348–1360. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1002>
- Mardhi Utami, N., Suci NurmalaSari, M., Risti Agasi, V., Maharani Hidayat, I., Dhila Wulandari, V., Vika Rahmadhani, Y., ... Eko Wiyono, A. (2024). Sosialisasi Pembuatan Kerupuk Tape Singkong

- Sebagai Produk Unggulan Bagi UMKM Supermadu di Kelurahan Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1022–1029. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2655>
- Martina, N., Fathur, M., Hasan, R., Wulandari, L. S., & Isyah Salimah, A. ' . (2021). Upaya Peningkatan Nilai Ekonomis Produk UMKM Melalui Sosialisasi Diversifikasi Produk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2273–2282. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5253>
- S. Siregar, B. W., Suwarto, & Alamsyah, A. P. (2024). Diversifikasi Produk Makanan dan Minuman Menggunakan Endorsement Sebagai Strategi Ekspansi Produk CV Maju Unggul Perdana. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 150–169. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.29>
- Wulandari, Y. S., Abadi, S., Zahra, F. A., & Syahputra, A. F. (2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM perikanan melalui sosialisasi manajemen dan pemasaran. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 257–268. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19385>

